

**PROGRAM DAKWAH UNIT PEMBINAAN ANGGOTA (UPA)  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA  
ANGGOTA PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH :**

**SYAHRUL MULIADI**  
**NIM. 11644I02636**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

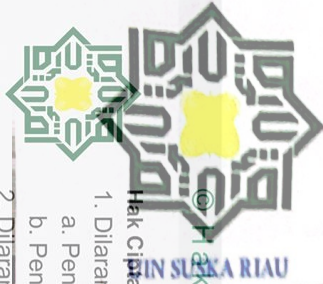
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023 H/1444 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Syahrul Muliadi  
Nim : 11644102636  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

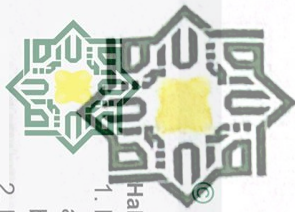
Pekanbaru, 24 Januari 2023  
Pembimbing,

Mulfahsi, M.Pd.I  
NIP. 196805132005011009

Tengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Anharuddin, M.Ag  
NIP. 197208172009101002





**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

**Nama : SYAHL MULIADI**  
**NIM : 11644102636**  
**Judul : Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA) Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

**Hari : Selasa**  
**Tanggal : 14 Februari 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Juli 2023

Dekan

**Prof. Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**  
NIP. 19814118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Prof. Dr. Masduki M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

**Zulkarnain, M.Ag**  
NIP. 19710212 2000312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

**Nur Alhidayatillah, S.Kom.I, M.Kom.I**  
NIK. 130 417 027

Penguji IV

**H. Darusman, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Muljadi  
 NIM : 11614102636  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 14 Desember 1996  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
 Prodi : Manajemen Dakwah  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA)  
 untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai  
 Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



NIM: 11614102636

Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Syahrul Muliadi  
**NIM** : 11644102636  
**Jurusan / Fakultas** : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Penelitian** : Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA) Untuk meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA) Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana cara PKS kabupaten Kampar meningkatkan pemahaman agama anggotanya. Subjek penelitian ini adalah PKS kabupaten Kampar. Objek penelitian anggota PKS kabupaten Kampar. Informan penelitian berjumlah 5 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota yaitu, *Pertama*, memberikan pembinaan terhadap anggota untuk meningkatkan pemahaman agama anggota yang dilakukan oleh pengurus inti pks dengan menyusun perencanaan program dalam jangka waktu panjang, menengah, pendek untuk waktu 5 tahun kedepan. *Kedua*, memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan anggota untuk meningkatkan pemahaman agama anggota yang dilakukan oleh pengurus PKS untuk membina anggota yaitu melalui program UPA. *Ketiga*, mengadakan rapat evaluasi struktur bidang Kaderisasi bersama para Pembina UPA rutin setiap bulan, bertujuan mengukur dan menilai pelaksanaan program UPA telah sesuai atau belum dengan standar yang dibuat dalam perencanaan serta melihat perkembangan yang terjadi kepada anggota setelah mengikuti pelatihan-pelatihan.

**Kata Kunci** : Perencanaan, Pembinaan, Pelaksanaan, Pelatihan, Program, UPA





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Syahrul Muliadi  
**NIM** : 11644102636  
**Department / Faculty** : Da'wah Management / Da'wah and Science Communication  
**Research Title** : *Dakwah Program Member Development Unit (UPA) To increase the Understanding of Religion of Members of the Prosperous Justice Party (PKS) in Kampar Regency*

*This study aims to determine the Dakwah Program of the Member Development Unit (UPA) to Increase Understanding of the Religion of Members of the Prosperous Justice Party (PKS) in Kampar Regency. The formulation of the problem is How does PKS Kampar district increase the understanding of the religion of its members. The subject of this research is PKS Kampar district. The object of research is PKS members in Kampar district. Research informants amounted to 5 people. Data were collected through interviews, observation, and documentation and were analyzed using descriptive qualitative. This research concludes that the Da'wah Program of the Prosperous Justice Party (PKS) in Kampar Regency in Improving Members' Understanding of Religion, namely, First, providing guidance to members to increase members' understanding of religion which is carried out by PKS core management by preparing program plans in the long, medium, short term for the next 5 years. Second, provide training to increase the insight and skills of members to increase members' understanding of religion which is carried out by PKS officials to foster members, namely through the UPA program. Third, hold regular monthly evaluation meetings for the structure of the Cadreization sector with UPA coaches, aiming to measure and assess whether the implementation of the UPA program is in accordance or not with the standards set in the plan and to see the progress that has occurred to members after attending the trainings.*

**Keywords:** *Planning, Coaching, Implementation, Training, Program, UPA*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : **“Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA) Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos ) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus buat kedua orangtua penulis yaitu, Ayahanda Syaripuddin dan Ibunda Rahimah yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan menasehati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
7. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Khaidruddin, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Muhlasin, M.Pd.I., Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing skripsi penulis yang selalu membimbing penulis dengan sangat baik serta memberikan arahan dan nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
13. Bapak Dr. H. Muhammad Tawaf, S.IP., M.Si Selaku Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
15. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Ustad Tamaruddin, S.Pd,i selaku Ketua Umum DPD PKS kabupaten Kampar beserta struktur dan jajarannya yang membantu penulis dalam melakukan penelitian dikantor DPD PKS kabupaten Kampar.
17. Ocu epi (Apriadi Putra) pemotivasi utama penulis dalam mengerjakan skripsi.
18. Teristimewah kepada keluarga besar, adik kandung (Fahrul, Febrian, Erwin).
19. Sepupu (udo sri, onga izal) yang selalu memotivasi penulis.
20. Spesial Armi Syahfitri, S.Kep sang perawat yang selalu merawat penulis.
21. Manden Doni yang selalu membantu penulis mengurus surat menyurat.
22. Teman-teman KKN 2019 desa Muara Selaya kecamatan Kampar Kiri
23. Teman-teman sejurusan angkatan 2016 konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
24. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan dalam membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan kesejahteraan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Ya Robbal ‘Alamiin  
*Wassalamu ’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 23 Januari 2023

UIN SUSKA RIAU

Syahrul Muliadi  
NIM : 11644102636

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian. ....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Informan Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Validitas Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)</b>	
A. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) .....	39
B. Pendirian Partai Keadilan Sejahtera (PKS).....	40
C. Struktur Dan Kepengurusan.....	43
D. Visi Dan Misi .....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan.....	65
--------------------	----

**BAB VI PENUTUP**

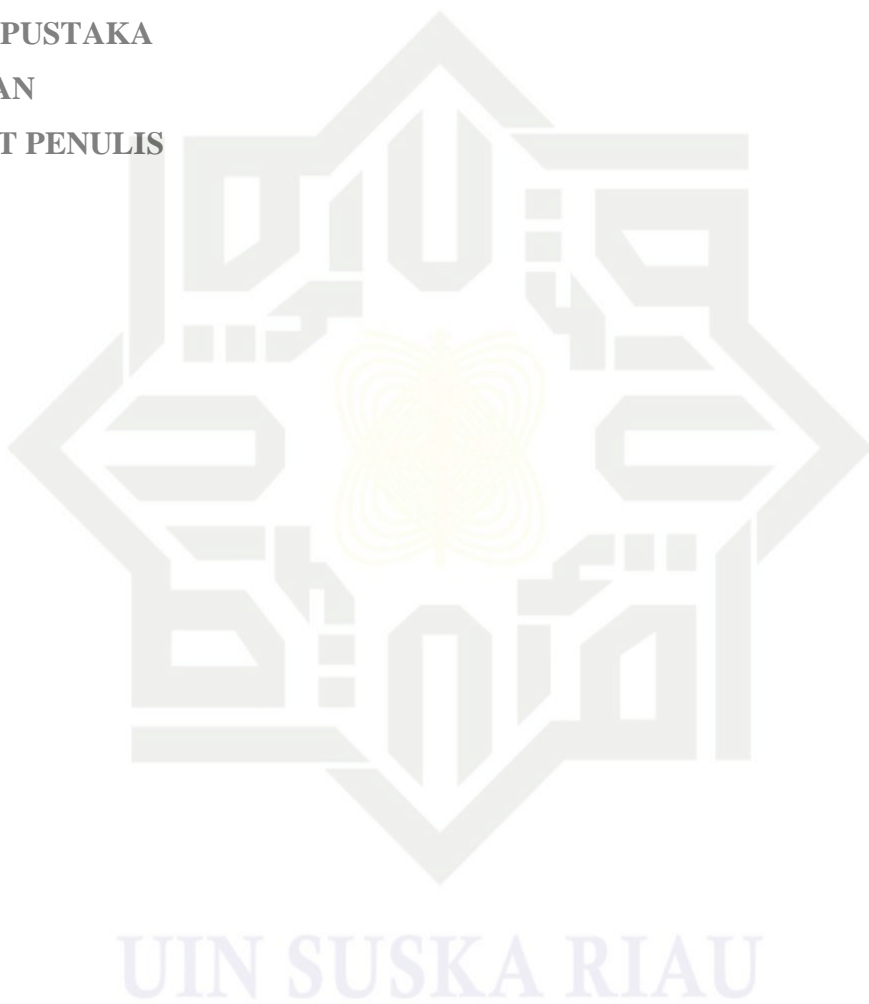
A. Kesimpulan .....	72
---------------------	----

B. Saran .....	73
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT PENULIS**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan amal yang dapat memotivasi kita dalam melaksanakan ibadah. Dakwah juga merupakan tugas rasulullah yang harus dicontoh dan merupakan kehidupan *rabbaaniyah* individu atau kelompok yang melaksanakan dakwah akan mendapatkan kehidupan yang berkah dalam ridha Allah, mendapatkan cinta Allah, memperoleh rahmat Allah, serta akan mendapatkan balasan yang terus-menerus dan berlipat ganda.

Jalan dakwah tidak selalu ditaburi oleh bunga-bunga dan buah-buah yang menyenangkan, tetapi dakwah merupakan suatu jalan yang sukar dan panjang. Pertarungan antara yang haq dengan yang batil merupakan suatu fenomena yang nyata yang digambarkan semenjak dakwahnya para nabi hingga saat ini. Selain itu dakwah juga memerlukan pengorbanan tanpa putus asa dan putus harapan. Dakwah memerlukan usaha dan kerja yang terus menerus dan hasilnya terserah kepada Allah. Namun demikian Allah senantiasa memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang berdakwah.<sup>1</sup>

Di dalam Al-Qur'an Allah telah jelaskan bagaimana cara menjalankan dakwah dengan beberapa metode dalam surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi : Qur'an, antara lain:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

*Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa*

<sup>1</sup> Irwanto Prayitno, *Fiqhud Dakwah*, (Bekasi: PustakaTarbiatuna, 2002), Cetakan Pertama, 5-6.



*yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*<sup>2</sup>

Oleh sebab itu banyak berbagai pihak menjalankan perannya masing-masing dengan mendirikan dan membuat organisasi yang berorientasi pada sosial agama (organisasi masyarakat islam atau lebih di kenal dengan sebutan ormas Islam) yang mempunyai satu tujuan yaitu dakwah, untuk memecahkan masalah kemaslahatan umat, diantaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Da'i Indonesia (IKADI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Forum Dakwah Islam Indonesia (FDII), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, dan ormas Islam lainnya.

Terlepas dari ormas islam, ada juga dari beberapa partai politik yang berbasis agama (islam) diantaranya adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII). Partai Bulan Bintang (PBB). Di antara beberapa partai politik yang berbasis islam, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan partai yang sangat menonjolkan akan ke islamannya. Dalam meningkatkan pemahaman agama anggota, partai keadilan sejahtera yang biasa di kenal dengan sebutan PKS ini, mempunyai program Unit Pembinaan Anggota yang juga biasa dikenal dengan singkatan UPA.

Program UPA ini merupakan program dari bidang kaderisasi, partai keadilan sejahtera di dalam program UPA ini terdapat kegiatan-kegiatan pembinaan anggota. Untuk pelaksanaan pembinaan anggota, biasanya kegiatan UPA dilakukan dalam pertemuan pekanan dan pertemuan di luar pekanan. Secara bahasa Tarbiyah itu maknanya adalah pendidikan atau pembinaan dan liqo` artinya pertemuan. Selain dua istilah itu ada lagi istilah lainnya yang terkait kuat yaitu halaqah. Secara istilah halaqah berarti pengajian dimana orang-orang yang ikut dalam pengajian itu duduk

<sup>2</sup> Departemen agama RI, *al-qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit diponegoro 2006).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melingkar. Dalam bahasa lain bisa juga disebut majelis taklim, atau forum yang bersifat ilmiah.

Istilah halaqah ini sangat umum di timur tengah dan biasa dilakukan di banyak Masjid. Materinya bisa berkaitan dengan kitab tertentu seperti aqidah, fikih, hadits, sirah dan seterusnya. Contoh yang paling mudah bisa kita dapati di dua masjid Al-Haram, Makkah dan Madinah. Setiap hari selalu dipenuhi dengan halaqah yang diisi oleh para masyaikh / ustaz yang merupakan pakar di bidangnya.

Sedangkan istilah liqo` lebih umum dari halaqah, karena isinya bisa saja bukan merupakan kajian ilmiah, tetapi bisa diisi dengan rapat, pertemuan, musyawarah dan seterusnya.

Istilah halaqah dan liqo di Indonesia umumnya sering dikaitkan dengan pengajian dalam format kelompok kecil antar lima sampai sepuluh orang, dimana ada satu orang yang bertindak sebagai nara sumber yang sering diistilahkan dengan murabbi / pembina.<sup>3</sup> Secara umum, format halaqah dengan jumlah terbatas ini memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah bahwa anggota dari halaqah itu biasanya adalah orang-orang yang sudah terpilih melalui semacam seleksi. Sehingga lebih mudah untuk penanganannya ketimbang bila jumlahnya terlalu banyak. Sehingga kontroling dari murabbi bisa lebih sempurna.

Kekurangannya adalah apabila kemampuan sang murabbi ini terbatas baik dari sisi waktu, ilmu dan kemampuan dalam membina, sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Dari sisi ilmu dan wawasan, halaqah kecil ini akan sangat tergantung dari wawasan sang murabbi. Bila kemampuannya baik, maka umumnya anggotanya pun punya wawasan yang baik.

Sehingga meski pada beberapa sisi ada kelebihannya, tapi halaqah kecil ini perlu juga dilengkapi dengan penambahan ilmu-ilmu ke Islaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>3</sup> Pengenalan Tarbiyah dan Liqo | YUWIE INDONESIA (wordpress.com). (di akses pada tanggal 26 September 2022)



secara lebih lanjut dan lebih luas, bila ingin mencetak orang-orang yang ahli dalam bidang syariah Islam.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA) Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar”**

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Program

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.<sup>4</sup>

### 2. Dakwah

Dakwah adalah aktifitas mengajak manusia kepada Allah yang dilakukan melalui hikmah dan nasihat yang baik, sehingga manusia mengingkari taghut (syaitan) dan beriman kepada Allah. Dakwah dilakukan dengan tujuan merubah ke gelapan jahiliyah ke pada cahaya Islam. Pengertian dakwah mencakup beberapa komponen, yaitu sasaran, orientasi, dan cara dakwah. Sasaran dakwah adalah semua manusia tanpa terkecuali.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Cetakan kesembilan, 702.

<sup>5</sup> Irwan Prayitno, *Fiqhud Dakwah*, (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2002), Cetakan Pertama,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah sebuah partai politik berbasis islam yang memiliki perwakilan di parlemen Indonesia. Sebelumnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini bernama Partai Keadilan (PK), partai ini berdiri pada 20 April 1998 yang berawal dari gerakan aktivitas dakwah Islam sejak 1980-an. Pemilu 2019 menjadi pemilu ke lima yang di ikuti partai ini.<sup>6</sup>

### 4. Meningkatkan

Arti kata meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah me.ning.kat.kan [v] (1) menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb); (2) mengangkat diri.<sup>7</sup>

### 5. Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berakar dari kata paham, yang artinya pengertian, pendapat, pandangan, pandai dan mengerti benar. pemahaman pula berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>8</sup>

Menurut Benyamin S. Bloom seperti yang dikutip Djali dalam bukunya, pemahaman ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>9</sup>

### 6. Agama

Agama adalah suatu sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-Nya. Pokok persoalan yang dibahas dalam agama adalah eksistensi Tuhan. Tuhan dan hubunga manusia dengan-Nya merupakan aspek metafisika, sedangkan manusia sebagai makhluk dan bagian dari benda alam termasuk dalam kategori fisika. Dengan demikian, filsafat membahas agama dari segi metafisika dan fisika. Namun, titik tekan pembahasan filsafat agama

<sup>6</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Partai\\_Keadilan\\_Sejahtera](https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Keadilan_Sejahtera), (di akses pada tanggal 11 Oktober 2021).

<sup>7</sup> Arti Kata Meningkatkan Adalah... - Berita sedang viral Arti Kata Seding Viral (lambeturah.id) (di akses pada tanggal 23 September 2022)

<sup>8</sup> <https://kbbi.web.id/paham> (di akses pada tanggal 22 September 2022)

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 77.

lebih terfokus pada aspek metafisiknya ketimbang aspek fisiknya. Aspek fisik akan lebih terang diuraikan dalam ilmu alam, seperti biologi dan psikologi serta antropologi.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

1. Apa Program Kegiatan Dakwah PKS kabupaten Kampar untuk meningkatkan pemahaman agama anggota ?

### D. Tujuan Penelitian.

1. Mengetahui program dakwah PKS dalam membina dan meningkatkan pemahaman agama anggota.

### E. Manfaat Penelitian

1. Membantu meningkatkan pemahaman agama anggota PKS.
2. Menjadi bahan pembelajaran bagi generasi yang akan datang.
3. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

<sup>10</sup> Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, M.A, *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Cetakan Keempat, 02.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis desain dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian, menjelaskan sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Visi dan Misi, dan Struktur partai.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan data tentang program dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kabupaten Kampar dalam meningkatkan pemahaman agama anggota, sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan hasil dan saran dari penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian skripsi lain yang relevansinya ada dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda dengan ini yaitu berjudul:

1. Skripsi atau penelitian yang di tulis oleh Masna M. Nur pada tahun 2019, yang berjudul, “Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Mad’u Kota Parepare”.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara, mengamati dan dokumentasi hingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan, dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada mad’u kota Parepare yaitu: 1) strategi (sentimental, rasional, indrawi), 2) dakwah (struktural dan kultural). Dianalisis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teori strategi dakwah, teori S-O-R dan teori persuasi.

Partai Keadilan Sejahtera mempunyai kegiatan dakwah sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman agama kepada mad’u yaitu dengan menggunakan sarana tarbiyah yang biasa dinamakan liqo’ yang meliputi pengajian agama dan kegiatan-kegiatan dakwah lainnya. Hal tersebut di lakukan agar mad’u memahami ajaran agama Islam supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. Selanjutnya faktor utama yang mendukung dakwah PKS adanya dukungan dari pemerintahan. Kemudian mad’u yang merupakan faktor pendukung kedua sebagai kaderisasi dakwah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Arum Marina Sari pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam meningkatkan Kualitas Hidup masyarakat Di Kota Metro”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif lapangan dengan tujuan meneliti strategi dakwah PKS dalam meningkatkan kualitas hidup kader PKS di 15 A Iringmulyo Metro Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 2 Kader PKS yaitu Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga DPD PKS Kota Metro sebagai ketua program Pos Eka dan penanggung jawab Pos Eka di Dewan Pengurus Ranting (DPRa) Iringmulyo Metro Timur, seret 5 responden kader PKS yang mengikuti program Pos Eka di 15 A Iringmulyo Metro Timur untuk memperoleh data tentang pelaksanaan strategi dakwah PKS dan dampak dari strategi dakwah PKS terhadap peningkatan kualitas hidup kader PKS di Iringmulyo Metro Timur. Observasi dilakukan saat pelaksanaan kegiatan Pos Eka dan pengamatan terhadap perubahan kualitas hidup kader PKS dari aspek ekonomi.

Strategi dakwah PKS yaitu dengan membentuk program Pos Eka ditujukan kepada kader PKS golongan ekonomi lemah yaitu dengan memberikan pinjaman modal tanpa adanya bunga dengan cicilan 5x cicilan sesuai kesepakatan dan tidak memberatkan peminjam, modal dapat digunakan untuk meningkatkan usaha yang dimiliki dan untuk membuka usaha serta mendorong kader PKS untuk meninggalkan praktek riba. Memberikan motivasi dan pengarahan kepada kader PKS sehingga mampu mengembangkan kemampuannya dan tergerak untuk memiliki usaha sebagai upaya mandiri dalam ekonominya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Apdal pada tahun 2021 yang berjudul “Agama Dan Politik (Study Kasus Pada Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Palopo”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan PKS Kota Palopo tentang hubungan Agama dan Politik, untuk mengetahui bagaiman upaya PKS kota Palopo mensosialisasikan ideologinya secara jelas terhadap kota Palopo. Adapun metode penelitian ini adalah Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptip yaitu data yang berbentuk skema dan gambar, kata-kata, dan juga penelitian ini dilakukan di lapangan (field

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





research), dengan menggunakan data-data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKS berpandangan Agama dan Politik merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, politik merupakan salah satu bahagian dari Islam. Hanya saja menurut pandangan PKS kota Palopo, Islam tidak menetapkan satu bentuk sistem politik atau kenegaraan, yang terpenting adalah nilai-nilai substansif dari ajaran Islam, bisa terealisasikan di dalam sistem tersebut. Upaya yang dilakukan oleh PKS kota Palopo dalam mensosialisasikan pesan ideologinya yaitu, pendidikan politik, pembinaan keagamaan, program sosial dan silaturahmi kepada masyarakat maupun tokoh masyarakat serta organisasi kemasyarakatan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Dwi Yulianto pada tahun 2012 yang berjudul “Strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Klaten Sebagai Partai Dakwah Dalam Memberikan Pendidikan Politik Terhadap Masyarakat Abangan”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: 1) dokumentasi. 2) wawancara. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang di gunakan adalah pemeriksaan data dengan cross-check dan teknik triangulasi dengan menggunakan penyidik yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, sehingga data yang di dapat akan terjaga validitasnya. Sedangkan analisis data di lakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni dari data-data yang di peroleh, maka peneliti menganalisis dan menelaah secara obyektif dan kritis apa yang ada pada data yang ada, lalu mendeskripsikannya.

Hasil penelitian menunjukkan deskripsi bahwa PKS memandang masyarakat Abangan dan santri sebagai sebuah realitas bagi bangsa Indonesia karena konsekuensi dari sejarah yang telah terjadi di Indonesia. Masyarakat Abangan dan santri sama-sama memerlukan pendampingan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam menjalankan kegiatan agama, supaya nilai-nilai Islam merasuk dalam kehidupan sehari-hari. Karena ke duanya juga termasuk objek dakwah.

5. Skripsi yang ditulis oleh Arima Ratih Tunjung Sari pada tahun 2016 yang berjudul “Gerakan Dakwah Sebagai Sistem Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera (Studi Pada Dewan Pengurus Wilayah PKS Provinsi Jawa Tengah)”.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian meliputi data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai politik yang menyatakan diri sebagai partai dakwah, hal ini sebagaimana juga di terapkan dalam proses kaderisasinya. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) berciri dan bersifat keagamaan pelaksanaan kaderisasinya di lakukan dengan kegiatan-kegiatan yang biasanya berhubungan partai, yaitu dengan pelatihan-pelatihan, pengajian ta’lim rutin, berkemah, seminar, dauroh, serta pertemuan lainnya. Pengkaderan partai ini yaitu dilakukan secara resmi oleh kepengurusan partai dari ranting sampai pusat, pengkaderan formal ini merupakan sarana pembinaan kader sekaligus perjenjangan bagi mereka yang akan berimplikasi pada distribusi peran dan posisi struktural di PKS. Pelatihan yang dilakukan oleh PKS di lakukan secara berjenjang atau hirarkis yang pertama *ta’rif* yaitu mencakup proses pengenalan. Kedua *taqwin* yaitu pengembangan karakter dan internalisasi ajaran Islam. Ketiga *tahfidz* yaitu tahap realisasi kerja dakwah. Output yang di harapkan dari gerakan tarbiyah adalah lahir kader yang memiliki kemampuan dakwah dengan kapasitas yang memadai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Teori

Untuk mengetahui Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota, maka penulis menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

### 1. Program

#### a. Pengertian Program

Program Adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah Aplikasi, tujuannya adalah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien. Adapun istilah programmer yaitu seseorang yang membuat atau merancang suatu Program tersebut. Sebuah program yang dapat dibaca oleh manusia biasa disebut dengan Kode Sumber atau source code.<sup>11</sup>

Kata program berasal dari bahasa Inggris “*programe*” yang artinya acara atau rencana. Secara konseptual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, program diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu. Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana. Dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan.

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.

<sup>11</sup> <https://en.wikipedia.org/wiki/Program> (di akses pada tanggal 29 September 2022)

<sup>12</sup> Pencapaian Tujuan Program - Efektivitas Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Pekanbaru (123dok.com) (di akses pada tanggal 29 September 2022)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- 3) Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh public.

**b. Aspek-aspek dalam Program**

- 1) Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- 3) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 4) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- 5) Strategi pelaksanaan.

**c. Ciri-ciri Program**

Suatu program yang baik menurut Bintoro Tjokroamidjojo (1984:181) harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang dirumuskan secara jelas.
- 2) Penentuan peralatan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten atau proyek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan program seefektif mungkin
- 4) Pengukuran dengan ongkos-ongkos yang diperkirakan dan keuntungan-keuntungan yang diharapkan akan dihasilkan program tersebut.
- 5) Hubungan dalam kegiatan lain usaha pembangunan dan program pembangunan lainnya.
- 6) Berbagai upaya dalam bidang manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan, dan lain-lain untuk melaksanakan program tersebut.

**2. Dakwah****a. Perencanaan Dakwah**

Sebelum melaksanakan aktivitas dakwah terlebih dahulu kita harus membuat perencanaan agar dakwah kita berjalan sesuai dengan yang kita inginkan. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, yang mana dengan perencanaan yang baik maka tujuan

yang telah direncanakan dapat di wujudkan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan penentuan tujuan pokok beserta cara-cara untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.<sup>13</sup>

Perencanaan juga memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- 2) Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama.
- 3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan operasi lebih jelas.
- 4) Membantu penetapan tanggung jawab lebih cepat.
- 5) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.

#### b. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah aktivitas mengajak manusia kepada yang dilakukan melalui hikmah dan nasihat yang baik, sehingga manusia mengingkari *taghut* (syaitan) dan beriman ke pada Allah.

Dakwah secara bahasa adalah *annida* artinya memanggil, *ad du'a ila syai'i* (menyeru dan mendorong kepada sesuatu) dan *ad da'wah ila qadhiyah* (menegaskannya terhadap yang haq ataupun yang batil). Dengan demikian dakwah dapat diartikan kepada memanggil dan menyeru manusia serta adanya pembelaan kepada yang diperjuangkan. Dakwah juga dapat diartikan memohon, meminta usaha, dalam bentuk perkataan, atau perbuatan untuk menarik manusia kesuatu aliran atau agama tertentu.<sup>14</sup>

Menurut Asmuni Syukir dakwah dapat di artikan dari dua segi atau dua sudut pandang yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk mempertahankan dan

<sup>13</sup> Gito Sudarno dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1984), 74.

<sup>14</sup> Irwan Prayitno, *Fiqhud Dakwah*, (Bekasi: Pustaka Tarbiatunna, 2002), Cetakan Pertama, 17-18.

menyempurnakan suatu hal yang telah ada sebelumnya. Sedangkan pembangunan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan sesuatu yang belum ada.<sup>15</sup>

Menurut Prof. Toha Jahja Oemar MA mendefinisikan dakwah yaitu ajakan kepada manusia dengan cara kebaikan sesuai dengan perintah Allah, agar mendapatkan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.<sup>16</sup>

Dalam dakwah orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut dengan da'i (orang yang menyeru) tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian (tablig: atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal dengan istilah mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunitator untuk menyampaikan pesan kepada pihak komunikan (tablig) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian dakwah di atas penulis menyimpulkan bahwa dakwah adalah suatu ajakan membawa orang kepada kebenaran (ke jalan Allah) yang berupa sikap, sifat, perkataan, yang terlihat jelas dari perilaku Da'i (orang yang menyampaikan dakwah).

### c. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah dengan lisan, tulisan, seni dan bil hal. Dakwah dengan lisan berupa ceramah, seminar Symposium, diskusi, khutbah, seresahan, brain stroming dan lain-lain. Dakwah dengan tulisan berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan-lukisan dan lain-lain.

Dakwah bil hal berupa perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Misalnya

<sup>15</sup> Asmuni Sukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-ikhlas, 1983), 20.

<sup>16</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah (Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia)*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 27.

<sup>17</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 31.



mendirikan rumah sakit, mendirikan lembaga pendidikan, mendirikan pusat-pusat pencharian nafkah seperti pabrik, pusat perbelanjaan dan lain-lain, meliputi berbagai sektor kehidupan. Seni meliputi seni lukis, seni tari, seni sara atau musik dan lain-lain.<sup>18</sup>

Dalam aktifitas dakwah perlu diperhatikan adanya unsur-unsur yang terkandung dalam berdakwah yaitu komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan berdakwah, komponen tersebut meliputi:

1) Da'i

Dalam kamus bahasa Arab di katakan bahwa *du'aat* adalah orang yang mengajak manusia untuk berbaiat pada petunjuk atau kesesatan. Bentuk tunggalnya adalah *da'i* atau *da'iyah* yang artinya orang yang mengajak manusia kepada agama atau kepada fitrah. Atas dasar itulah *daiyah* atau dai berarti orang yang mengajak kepada petunjuk atau kesesatan.

Ibnu Qayim mengatakan kata *du'aat* adalah jamak dari *da'i* seperti kata *qadhi* dan *qudhaat*. Disandarkan kata itu kepada Allah (*da'wah ilallah*) adalah spesifikasinya yang dilakukan oleh para dai yaitu menyeru kepada agama Allah, beribada kepadanya, bermakrifat dan *mahabah* kepadanya.<sup>19</sup>

Penulis memahami bahwa dai merupakan orang yang menyerukan dakwah atau orang yang menyampaikan hal-hal yang baik kepada orang lain.

2) Mad'u

Mad'u atau penerima dakwah adalah seluruh umat manusia baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, miskin atau kaya, muslim ataupun non muslim, kesemuanya menjadi objek dari

<sup>18</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat : Logos Waccana Ilmu, 1997), 34.

<sup>19</sup> Irwan Prayitno, *Fiqhud Dakwah*, (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2002), Cetakan Pertama, 18-19.

kegiatan dakwah islam ini, semua berhak menerima ajakan dan seruan kejalan Allah.<sup>20</sup>

### 3) Materi Atau Pesan Dakwah

Pada umumnya, materi yang disampaikan oleh dakwah adalah ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam Islam, diantaranya:

- a) Akidah Islam, yang meliputi tauhid dan keimanan.
- b) Pembentukan pribadi yang sempurna, dengan berpondasikan pada nilai-nilai *akhlaqul karimah*.
- c) Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- d) Kemakmuran dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.<sup>21</sup>

### 4) Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Di dalam buku karangan Fathul Bahri An-Nabiry yang berjudul “Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’i” cetakan pertama tahun 2008 menjelaskan beberapa metode dakwah, yaitu:

#### a) Dakwah bil Hikmah

Kemampuan seorang da’i dalam melaksanakan tugas dakwahnya, yang menyajikannya dengan berbagai strategi dan pendekatan jitu, efektif, dan efisien karena keluasaan pengetahuan dan banyaknya pengalaman tentang lika-liku dakwah.

#### b) Dakwah bil mauizhatil Hasanah

Kalimat atau ucapan yang di ucapkan da’i atau muballigh disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya

<sup>20</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’i*, (Jakarta: Amzah, 2008), Cetakan Pertama, 230.

<sup>21</sup> *Ibid*, 234-235.

bahasa yang sederhana, supaya apa yang di sampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati, dan dapat diamalkan.

c) Dakwah bil Mujadalah

Metode dakwah yang digunakan dengan cara berdiskusi atau berdebat.

d) Dakwah bil Hal

Dakwah bil Hal adalah dakwah yang dilakukan oleh seseorang melalui amal perbuatan yang nyata.

e) Dakwah bil Qalb

Dakwah bil Qalb ini adalah dakwah dengan hati, dan yang terakhir disebut inilah yang sebenarnya memegang kunci keberhasilan.<sup>22</sup>

5) Media Dakwah

Dakwah memang tidak cukup bila disampaikan dengan lisan belaka, dia harus didukung oleh keberadaan media yang menjadi saluran penghubung antara ide dengan umat, yang menjadi elemen vital serta urat nadi dalam totalitet dakwah itu sendiri.

Media yang dimaksud di sini bisa berupa seperangkat alat modern, yang sering kita sebut dengan alat komunikasi massa. Mengapa keberadaan media menjadi sangat penting? Karena setiap kata yang terucap dari manusia gaungnya hanya dapat menjangkau jarak yang sangat terbatas, sedangkan dengan memanfaatkan media atau alat-alat komunikasi massa, maka jangkauan dakwahpun tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu.

Ada pun media dakwah yang dapat dimanfaatkan antara lain:

a) Lisan

*Dakwah bil lisan* yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Termasuk dalam bentuk ini adalah

<sup>22</sup> *Ibid*, 249-253.



ceramah, khutbah, tausyiah, pengajian, pendidikan agama (lembaga pendidikan formal), kuliah, diskusi, seminar, nasihat, anjangsana, dan lain sejenisnya.

b) Tulisan

*Dakwah bil qalam* yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan media tulisan. Termasuk dalam jenis ini adalah buku-buku, majalah, surat kabar, risalah, buletin, brosur, dan lain sejenisnya. Dalam memanfaatkan media ini hendaknya ditampilkan dengan gaya bahasa yang lancar, mudah dicerna, dan menarik minat publik, baik mereka yang awam maupun kaum pelajar.

c) Audio Visual

Dakwah dengan media audio visual merupakan suatu cara penyampain yang merangsang penglihatan serta pendengaran *audience*. Yang termasuk dalam jenis ini adalah televisi, film, sinetron, sandiwara, drama, teater, dan lain sebagainya. Terkadang pesan yang disampaikan melalui media ini, cenderung lebih mudah diterima oleh *audience*, bahkan dapat membentuk karakter mereka. Materi dakwah dalam bentuk hiburan akan cenderung lebih disukai dari pada dakwah yang disampaikan melalui ceramah keagamaan yang kaku apa lagi membosankan.

d) Lingkungan Keluarga

Suasan keluarga pun mempunyai kontribusi yang cukup kuat dalam kelancaran dakwah. Apabila ikatan keluarga itu senantiasa bernapaskan Islami, maka akidah dan amaliahnya pun akan semakin kuat. Dengan demikian dakwah dalam keluarga akan selalu berjalan dengan baik, bahkan dapat mempengaruhi cara berpikir keluarga lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Uswah dan Qudwah Hasanah

Yaitu suatu cara penyampaian dakwah yang dilakukan dalam bentuk perbuatan nyata. Tidak banyak berbicara, namun langsung mempraktikannya. Tidak menganjurkan, tetapi langsung memberi contoh kepada *mad'u* nya. Termasuk dalam bentuk ini adalah seseorang yang membesuk saudara atau tetanganya yang sakit, bergaul bersama masyarakat dengan menunjukkan keluhuran budi pekerti, menyediakan diri untuk membantu orang-orang yang berada dalam ke-susahan, selalu menjalin dan menjaga tali silaturrahi, turut serta dalam pembangunan mesjid, pondok pesantren, madrasah, unit kesehatan, dan lain sebagainya.

f) Organisasi Islam

Berbicara tentang organisasi Islam, tentunya perhatian kita akan tertuju pada sekumpulan umat yang terorganisir, yang bergerak dalam bidang ke-agamaan, khususnya di sisi ini adalah Islam. Memperhatikan pentingnya jalinan ukhuwa islamiyah, menjembatani antara umat dengan petunjuk agama, menuntun mereka ke pada kebenaran, dengan mengadakan berbagai acara ke-agamaan yang diikuti oleh keluarga besar organisasi tersebut. Dan salah satu menjadi agenda kerjanya adalah turut serta dalam menyebarkan dakwah Islami, dengan cara yang *ma;ruf*.<sup>23</sup>

Penulis memahami bahwa dakwah adalah suatu ajakan yang baik kepada hal yang baik menuju kebaikan (dijalan Allah) yang dilakukan oleh setiap orang, baik individu maupun kelompok dengan berbagai aktivitas, program, unsur-unsur yang sesuai dengan syariat Islam.

<sup>23</sup> Ibid, 235-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Peningkatan dan Meningkatkan

#### a. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat dapat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif. Contohnya peningkatan hasil belajar, peningkatan keterampilan menulis, peningkatan motivasi belajar. peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat. Meningkatkan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Meningkatkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memahami bahwa peningkatan adalah sebuah perubahan yang tampak jelas setelah melalui proses dalam memahami suatu hal. Sedangkan meningkatkan adalah adalah cara untuk memahami suatu hal, dengan cara tersebut terjadilah sebuah peningkatan.

## 4. Pemahaman

### a. Pengertian Pemahaman

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> 4 Arti Kata Meningkatkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (lektur.id) (di akses pada tanggal 29 September 2022).

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2014), 208.

Pemahaman sendiri dapat berarti kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>27</sup>

#### b. Strategi Pemahaman

Ada beberapa strategi pemahaman, yaitu:

- 1) Membandingkan dan Mengontraskan (Compare and Contrast) adalah sebuah strategi yang digunakan oleh para murid untuk melakukan analisis komparatif, dengan menggunakan kriteria-kriteria dalam menarik simpulan-simpulan dan menduga kemungkinankemungkinan sebab dan akibat.
- 2) Membaca untuk Mendapatkan Makna (Reading for Meaning) merupakan sebuah strategi membaca yang menggunakan pernyataan-pernyataan sederhana dalam rangka membantu para murid menemukan dan mengevaluasi bukti serta menyusun interpretasi yang saksama.
- 3) Pemerolehan konsep (Concept Attainment) merupakan suatu “pendekatan belajar-mengajar konsep” yang mendalam yang didasarkan pada pemeriksaan seksama terhadap contoh dan noncontoh. Misteri (Mystery) adalah sebuah strategi yang di dalamnya para murid menginterpretasikan dari mengorganisasikan petunjuk-petunjuk dalam rangka menjelaskan situasi penuh teka-teki atau menjawab pertanyaan yang menantang.<sup>28</sup>

#### c. Tingkatan Pemahaman

- 1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
- 2) Tingkat menengah pemahaman tafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau

<sup>27</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 2011), 50.

<sup>28</sup> Harvey F.Silver, *Strategi-strategi Pengajaran*, (Jakarta : PT Indeks, 2012), 16.

menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan possessive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat “My friend is studying,” bukan “My friend studying,” merupakan contoh pemahaman penafsiran.

- 3) Tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>29</sup>

#### d. Indikator Pemahaman

Dalam skripsi yang ditulis oleh Miftahul Jannah, pada tahun 2007 yang berjudul “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Brebes Dalam Pembelajaran matematika Dengan Pendekatan Realistics Education Pada Sub Materi Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi Tahun Pelajaran 2006/2007”

Instrumen penilaian yang mengukur kemampuan pemahaman konsep mengacu pada indikator pencapaian pemahaman konsep. Menurut Depdiknas menjelaskan bahwa penelitian perkembangan anak didik dicantumkan dalam indikator dari kemampuan pemahaman konsep sebagai hasil belajar. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyatukan ulang konsep.
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu.
- 3) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.
- 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.
- 6) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur operasi tertentu.

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 24.

7) Mengaplikasikan konsep.

#### e. Evaluasi Pemahaman

Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang seyogyanya diprioritaskan oleh seorang guru. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Cognitive Domain (Ranah Kognitif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Affective Domain (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Beberapa istilah lain yang juga menggambarkan hal yang sama dengan ketiga domain tersebut diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, yaitu: cipta, rasa, dan karsa. Selain itu, juga dikenal istilah: penalaran, penghayatan, dan pengamalan. Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara hirarkis (bertingkat), mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks.



<sup>30</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 201.



Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Menurut Taksonomi Bloom (penggolongan) ranah kognitif ada enam tingkatan, yaitu:<sup>31</sup>

- a) Pengetahuan, merupakan tingkat terendah dari ranah kognitif. Menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol, terminologi dan peristilahan, faktafakta, keterampilan dan prinsip-prinsip.
- b) Pemahaman (Comprehension), berisikan kemampuan untuk memaknai dengan tepat apa yang telah dipelajari tanpa harus menerapkannya.
- c) Aplikasi (Application), pada tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori sesuai dengan situasi konkrit.
- d) Analisis (Analysis), seseorang akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah kondisi yang rumit.
- e) Sintesis (Synthesis), seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah kondisi yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

<sup>31</sup> Ibid, 202

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Evaluasi (Evaluation), kemampuan untuk memberikan penilaian berupa solusi, gagasan, metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya. Ranah afektif berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

## 5. Pelatihan

### a. Pengertian Pelatihan

Dalam bahasa Indonesia, pelatihan berasal dari kata dasar latih. Latih sendiri memiliki arti belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu. Sedangkan pelatihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih. Dari definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa pelatihan adalah sebuah proses berlatih agar seseorang bisa menguasai sesuatu.

### b. Jenis-jenis Pelatihan

Pelatihan didesain agar orang-orang yang mengikuti pelatihan tersebut bisa menguasai skill atau kemampuan tertentu. Selain pelatihan skill atau kemampuan, masih ada jenis pelatihan lainnya. Secara lebih lengkap, berikut ini adalah 7 jenis pelatihan:

- 1) Pelatihan keahlian yaitu pelatihan dengan tujuan untuk menguasai keahlian tertentu.
- 2) Pelatihan ulang yaitu memberikan pelatihan ulang untuk membuat karyawan lebih percaya diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pelatihan lintas jabatan fungsional yaitu pelatihan lintas bidang kerja sehingga bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- 4) Pelatihan tim yaitu pelatihan yang bertujuan untuk menguji kekompakan dan kerja sama tim.
- 5) Pelatihan bahasa yaitu pelatihan yang bertujuan untuk menguasai bahasa tertentu.
- 6) Pelatihan teknologi yaitu pelatihan yang diberikan agar bisa mengoperasikan teknologi baru yang dipakai perusahaan.
- 7) Pelatihan kreativitas yaitu pelatihan yang bertujuan untuk mengasah kreativitas para karyawan.<sup>32</sup>

**6. Agama****a. Pengertian Agama**

Istilah agama “agama” berasal dari religio, artinya ikatan relasi-relasi sosial antar individu.<sup>33</sup>

Beberapa para ahli juga memberikan pendapat tentang agama diantaranya:

Durkheim mengatakan bahwa agama hanya bisa dipahami dengan melihat peran sosial yang dimainkannya dalam menyatukan komunitas masyarakat di bawah satu kesatuan ritual dan kepercayaan umum.<sup>34</sup>

Menurut Cicero, pembuat hukum Romawi, agama adalah anutan yang menghubungkan antara manusia dengan tuhan, sebagaimana yang dapat dibaca dalam bukunya tentang undang-undang.

Adapun menurut seorang filosof kritikus dari Jerman, Emanuel Kant dalam bukunya yang berjudul “*Agama dalam Batas-batas Akal*”,

<sup>32</sup> <https://www.renesia.com/apa-itu-pengertian-pelatihan/> (Di Akses Pada Tanggal 26 Februari 2023).

<sup>33</sup> Bryan S. Turner, *Relasi Agama & Teori Sosial Kontemporer*, (Jogjakarta: IrCisod, 2012), Cetakan pertama, 22.

<sup>34</sup> *Ibid*, 33.

mengatakan bahwa agama adalah perasaan tentang wajibnya melaksanakan perintah-perintah tuhan.

Herrbert Spencer, sosiolog dari ingris, dalam bukunya yang berjudul “*Principles Of Sosilogi*”, berpendapat bahwa faktor utama dalam agama adalah iman akan adanya kekuasaan tak terbatas atau kekusaan yang tak dapat digambarkan batas waktu atau tempatnya.

E.B. Taylord, salah seorang ahli antropologi budaya, dalam bukunya “*The Prinitive Culture*”, ia berpendapat, *religion is believe in spiritual being* (agama adalah keyakinan tentang adanya makhluk spiritual atau roh-roh). Keyakinan inilah yang menjadi dasar kebudayaan animis.

Max Muller berpendapat bahwa agama pada intinya ditujukan untuk menyatakan apa yang mungkin digambarkan menurutnya mengenal tuhan merupakan kesempurnaan mutlak yang tiada terbatas, atau cinta kepada tuhan yang sebenarnya.

Redfield bependapat di dalam bukunya yang berjudul “*Pengantar Sejarah Agama*”, bahwa agama adalah pengarahan manusia agar tingkah lakunya sesuai dengan perasaan tentang adanya hubungan antara jiwanya dan jiwa yang tersembunyi, yang memiliki kekuasaan di atas dirinya dan di atas sekalian alam, sedangkan dia rela untuk berhubungan dengannya dengan cara seperti itu.

Guyau berpendapat bahwa agama adalah gambaran umum di seluruh dunia tentang bentuk persatuan umat manusia.<sup>35</sup>

#### b. Bentuk-bentuk Agama

Dari sudut kajian teologis, para agamawan berpendapat bahwa berdasarkan asal-usulnya seluruh agam yang dianut manusia dapat dikelompokkan dalam dua bentuk agama berikut ini:

- 1) Agama Kebudayaan (Cultural Religion) atau juga disebut *agama tabi'i* atau *agam ardi*, yaitu agama yang bukan berasal dari Tuhan

<sup>35</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Perbandingan Ilmu Agama)*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2000), Cetakan Pertama, 24-25.



dengan jalan diwahyukan, tetapi merupakan hasil proses antropologis, yang terbentuk dari adat istiadat dan selanjutnya melembaga dalam bentuk formal.

- 2) Agama Samawai atau agama wahyu (revealed religion), yaitu agama yang diwahyukan dari tuhan melalui malaikat-Nya kepada utusan-Nya yang dipilih dari manusia. Agama wahyu ini disebut juga dengan dienul haq, dan disebut juga agama yang full fledged, yaitu agama yang memiliki nabi dan rasul, mempunyai kitab suci, dan mempunyai umat.

Baik *agama tabi'i* maupun *agama samawi* dalam perjalanan dan perkembangan selanjutnya mengalami beberapa perubahan. Bagian yang berubah itu dapat berubah pada sistem kepercayaan, sistem upacara maupun sistem kelembagaan keagamaan. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan dalam kepercayaan terhadap tuhan yang mereka sembah, dari monoteisme berubah ke politeisme. Perubahan itu juga dapat terjadi dalam upacara-upacara keagamaan yang mereka laksanakan. Oleh sebab itu, dalam agama Islam dikenal adanya istilah *bid'ah* dan *khurafat*. Yang berarti penambahan agama dari ajaran aslinya sesuai dengan yang dilaksanak oleh nabi Muhammad SAW.<sup>36</sup>

### c. Cara Manusia Beragama

Beberapa manusia dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya membeikan penekanan-penekanan khusus pada aspek-aspek tertentu dari agama itu, berikut uraiannya:<sup>37</sup>

#### 1) Cara Mistik

Dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya, sebagai manusia cenderung lebih menekankan pada pendekatan mistikal dari pada pendekatan yang lain. Cara mistik seperti ini dilakukan oleh para sufi (pengikut tarekat) dan pengikut kebatinan

<sup>36</sup> *Ibid*, 31.

<sup>37</sup> *Ibid*, 47.

(kejawen). Yang dimaksud dengan cara mistik itu sendiri adalah suatu cara beragama pengikut agama tertentu yang lebih menekankan pada aspek pengalaman batiniah (esoterisme) dari ajaran agama, dan mengabaikan aspek pengamalan formal, struktural dan lahiriah (Eksoterisme).

## 2) Cara Penalaran

Di samping penghayatan dan pengamalan agama cara mistik, ada pula cara penalaran, yaitu cara beragama dengan menekankan pada aspek rasionalitas dari ajaran agama. Bagi penganut aliran ini, bagaimana aliran itu harus dapat menjawab masalah yang dihadapi penganutnya dengan jawaban yang masuk akal. Beragama tidak selamanya harus menerima begitu saja apa yang didoktrinkan oleh pemimpin agama mereka menyenangi interpretasi yang bebas dalam menafsirkan teks dari kitab suci atau buku-buku lainnya.

## 3) Cara Amal Saleh

Cara beragama yang ketiga ini lebih menekankan penghayatan dan pengamalan agama pada aspek peribadatan, baik ritual formal maupun aspek pelayanan sosial keagamaan. Menurut kelompok ini yang terpenting dalam beragama adalah melaksanakan amal saleh, karena indikator seseorang beragama atau tidak ialah dalam pelaksanaan segala amalan lahir dari agama itu sendiri.

## C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir ialah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah

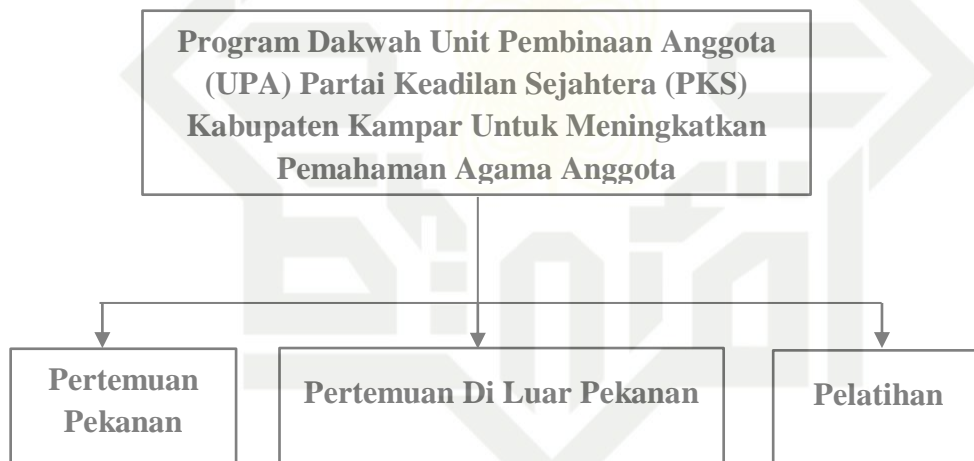
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian yang telah di identifikasikan dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.<sup>38</sup>

Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu pertama Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus, dari umum ke khusus. Kedua Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum, dari khusus ke umum.<sup>39</sup> Berikut adalah gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

<sup>39</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik relaitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>40</sup>

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di JL. Jend. Sudirman, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Ada pun waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, benar, dan valid peneliti mempunyai dua sumber data penelitian, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

<sup>41</sup> M.Iqbal Hasan, M.M., *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), Cetakan Pertama, 82.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Dan data sekunder ini disebut juga sebagai data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan serta dokumentasi tertulis yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali kedalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pemandu.<sup>42</sup>

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>43</sup>

#### 1. Subjek Penelitian

Informan dan subjek penelitian yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah BPH (Badan Pengurus Harian) atau pimpinan serta struktur inti dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kabupaten Kampar yang menjabat pada saat ini berjumlah 4 orang yaitu:

- a. Tamarudin, S.pd.I (Ketua umum PKS kabupaten Kampar).
- b. Selamat (Sekretaris PKS kabupaten Kampar).
- c. Nardianto, S.Pd (Bendahara umum PKS kabupaten Kampar).
- d. Nur Ikhwan, S.Pd (Ketua bidang Kaderisasi kabupaten Kampar).

<sup>42</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian, ( Dalam Teori Dan Praktik)*, ( Jakarta : Rineck CIPTA, 2011), 88.

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, ( Jakarta : Kencana, 2007)*, 257.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota”.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>44</sup> Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan belum tentu sama dengan apa yang yang dikerjakan.<sup>45</sup> Dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, peneliti dapat memperoleh data untuk penelitian Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>46</sup> Proses wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian Program Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota, dengan wawancara yaitu, peneliti bertatap muka langsung dengan para responden dan informan terkait penelitian ini dengan melakukan tanya jawab, di mana peneliti memberikan pertanyaan bebas yang berhubungan dengan penelitian ini, dan informan atau responden pun

<sup>44</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), Cetakan Pertama,

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 197

<sup>46</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia. 2004), 119.

menjawab dengan bebas, namun pada wawancara mendalam peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap respon informan, maksudnya adalah informan boleh tidak menjawab suatu pertanyaan dalam wawancara tersebut jika sekiranya itu adalah sebuah privasi (rahasia).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>47</sup> Dokumentasi pada bagian penelitian ini yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperoleh langsung dari kantor DPTD PKS kabupaten Kampar.

#### F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>48</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna

<sup>47</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>48</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>49</sup> Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>50</sup> Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum.<sup>51</sup>

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>52</sup> Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>53</sup>

#### 2. Penyajian Data (Display Data)

Hasil reduksi perlu didisplay secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, focus, tema yang hendak dipahami dan dimengerti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 87.

<sup>50</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Saimbiosa Rekatama Media, 2011), 209.

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi, (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta 2011), 247.

<sup>53</sup> *Ibid*, 249.



persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Mengambil Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

## GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)

## A. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang dulunya bernama Partai Keadilan (PK) adalah sebuah partai politik berbasis Islam di Indonesia yang berawal dari gerakan-gerakan dakwah di berbagai kampus Indonesia. Slogan PKS adalah 'Berkhidmat Untuk Rakyat' dan didirikan pada 21 Mei 1998, berupa penggabungan dari Partai Keadilan serta PK Sejahtera.<sup>54</sup>

Asal usul Partai Keadilan Sejahtera atau sejarah partai PKS bisa ditelusuri dalam sejarah partai PKS mulai dari Gerakan Dakwah Kampus yang menyebar di berbagai universitas di Indonesia pada tahun 1980-an. Bisa dikatakan pelopor gerakan ini adalah Muhammad Natsir, yaitu mantan Perdana Menteri Indonesia dan bagian dari sejarah Partai Masyumi yang dibubarkan pada tahun 1960. Muhammad Natsir mendirikan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) pada tahun 1967. Pada awalnya lembaga ini memfokuskan diri pada usaha untuk mencegah kegiatan misionari Kristen di Indonesia. Peran DDII yang paling penting adalah dalam memprakarsai kelahiran Lembaga Mujahid Dakwah sebagai afiliasinya, dengan dipimpin oleh Imaduddin Ibrahim yang aktif melakukan pelatihan keagamaan bertempat di Masjid Salman, ITB.

Di saat yang sama, Jamaah Tarbiyah mendapatkan momentum di kalangan mahasiswa yang menjadi kader Rohis dan mahasiswa yang menjadi aktivis dakwah di kampus-kampus. Pada tahun 1993 seorang kader dari Jamaah Tarbiyah yaitu Mustafa Kamal memenangkan pemilihan mahasiswa untuk Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI sebagai kader Jamaah pertama yang mendapatkan kekuasaan di tingkat Universitas. Setahun kemudian, Zulkieflimansyah yang juga seorang kader Jamaah Tarbiyah, terpilih menjadi Ketua Senat Mahasiswa UI.

<sup>54</sup> Sejarah Partai PKS (Partai Keadilan Sejahtera) - Sejarah Lengkap (di akses pada tanggal 24 Oktober 2022).

Para anggota Jamaah Tarbiyah lalu mendirikan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang menjadi unit – unit kegiatan mahasiswa secara resmi di berbagai kampus sekuler di Indonesia, misalnya UI yang dilakukan terutama oleh para aktivis dari Forum Studi Islam. Pada saat itu, sebutan ‘usrah’ yang berarti ‘keluarga’ kerap digunakan untuk menyebut kelompok – kelompok kecil pengajian di LDK mulai diasosiasikan menggunakan sistem sel seperti Ikhwanul Muslimin untuk merekrut kader-kadernya, dan juga mulai dilakukan berbagai pelatihan untuk anggota. Usrah adalah berbagai kelompok kecil yang saling berhubungan secara dekat, dan digabungkan melalui suatu struktur hierarkis. Kebanyakan anggotanya tidak saling mengenal anggota kelompok lainnya. Melalui struktur organisasi semacam ini, aktivitas dakwah kampus berkembang semakin pesat dan masjid-masjid kampus menjadi pusat aktivitasnya.

#### **B. Pendirian Partai Keadilan Sejahtera (PKS)**

Berbagai faksi dan kubu di dalam LDK kemudian sepakat untuk membentuk Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSDLK) pada tahun 1986. Sejarah partai PKS dimulai ketika FSLDK mengadakan pertemuan berkala setiap tahunnya. Pada pertemuan tahunan ke 10 di Malang tahun 1998, momentum tersebut dimanfaatkan untuk deklarasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). KAMMI yang dipimpin oleh Fahri Hamzah muncul sebagai salah satu organisasi yang paling vokal dalam menyuarakan tuntutan reformasi melawan Soeharto. Tidak lama setelah mundurnya Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998, para tokoh KAMMI mempertimbangkan pendirian sebuah partai Islam. Partai tersebut lalu dinamakan Partai Keadilan (PK). KAMMI dan PK menyatakan dengan tegas bahwa tidak memiliki hubungan formal, walaupun para tokoh elite KAMMI berkontribusi dalam pembentukan PK.

Deklarasi PK dilakukan di Masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta pada 20 Juli 1998 dengan Presiden pertamanya yaitu Nurmahmudi Isma'il. Pada pemilu 1999, PK mendapatkan perhatian dari banyak pihak sebagai satu-

satunya parpol yang memiliki struktur kepengurusan yang transparan, terorganisir dengan rapi dan mempunyai agenda program yang jelas. Tidak seperti berbagai partai islam lain yang bergantung pada ketokohan satu figur, PK justru menegaskan pentingnya egalitarianisme dalam Islam dan kekuatan kolektif, juga tidak banyak memberi ruang untuk tampilnya seorang pemimpin kharismatik. Ciri khas PK adalah minimnya tokoh yang memiliki magnet yang berpotensi untuk dipilih, tetapi para kader dan simpatisannya dituntut untuk patuh terhadap norma – norma agama dan loyal pada garis partai.

Dalam keikutsertaan sebagai parpol pada Pemilu legislatif 1999, PK mendapatkan 1.436.565 suara atau sekitar 1,36% dari total perolehan suara nasional, dan mendapatkan jatah sebanyak 7 kursi di DPR. Walaupun mendapatkan suara, tetapi PK gagal untuk memenuhi ambang batas parlemen sebesar dua persen sehingga terpaksa bergabung melalui stembus accord dengan delapan parpol berbasis Islam lainnya pada bulan Mei 1999. Kemudian Nurmahmudi ditawarkan jabatan sebagai Menteri Kehutanan dalam Kabinet Persatuan Nasional yang dibentuk Presiden Abdurrahman Wahid pada bulan Oktober 1999. Tawaran tersebut diterima dan jabatan presiden PK diserahkan kepada Hidayat Nur Wahid, doktor lulusan Universitas Islam Madinah sejak 21 Mei 2000.

Kegagalan PK untuk memenuhi ambang batas parlemen di sejarah pemilu di indonesia pada tahun 1999 membuahkan konsekuensi penggantian nama sesuai dengan peraturan pemerintah. Maka pada tanggal 2 Juli 2003, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) telah menyelesaikan seluruh proses verifikasi untuk Departemen Hukum dan HAM di tingkat Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) atau setingkat propinsi dan tingkat Dewan Pimpinan Daerah atau setingkat kabupaten dan kota. Sehari setelahnya, PK telah resmi mengubah namanya menjadi PKS.

Dalam sejarah partai PKS, dengan bergantinya nama PK menjadi PKS maka hal ini memungkinkan untuk kembali mengikuti dan berkompetisi pada pemilu legislatif 2004. Kali ini PKS mendapatkan total 8.325.020 suara atau sekitar 7,34% dari total perolehan suara secara nasional, sebanyak 45 dari 550

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kursi yang merupakan pencapaian luar biasa. Dengan demikian, PKS berhak mendudukkan wakilnya di DPR dan menduduki peringkat keenam untuk partai dengan suara terbanyak setelah Partai Demokrat. Presiden PKS, Hidayat Nur Wahid kemudian terpilih sebagai Ketua MPR dengan 326 suara mengalahkan Sutjipto dari PDIP yang mendapatkan 324 suara.

Jabatan Presiden PKS kemudian diserahkan kepada Tifatul Sembiring yang juga seorang mantan aktivis kampus dan pendiri PKS. Presiden PKS setelah Tifatul adalah Luthfi Hasan Ishaq (2009-2010, 2010-2013), Anis Matta (2013-2015) dan Mohamad Sohibul Iman (2015-2020). Saat ini ketua Fraksi PKS di DPR adalah Jazuli Juwaini, Sekretaris Jenderal Mustafa Kamal, Ketua Majelis Syuro Salim Segaf Al- Jufri, dan wakil ketuanya Hidayat Nur Wahid. Memasuki pemilu 2009 dalam sejarah partai PKS, mereka meningkatkan pencitraannya sebagai partai terbuka mengambil hikmah dari kegagalan PK yang dianggap terlalu tertutup sebagai parpol. Misalnya dengan menampilkan sosok wanita tidak berkerudung, anak-anak punk pada iklan-iklan partainya, bahkan ada wacana untuk calon legislatif non muslim yang dinyatakan oleh beberapa elite partai.

Berbagai usaha kampanye masif PKS ini berhasil meningkatkan dukungan elektoral di beberapa wilayah yang sebelumnya tidak menjadi basis PKS di Jatim, Jateng dan Sulteng. Akan tetapi di sisi lain, kampanye tersebut justru menjadi bumerang bagi PKS karena seluruh basis harakah yang menopangnya justru menyetujui isu-isu inklusif tersebut. Walaupun demikian, perolehan suara PKS bisa naik pada pemilu 2009 jauh lebih baik daripada partai lainnya yang mengalami guncangan akibat suara Partai Demokrat yang naik secara tajam. PKS mendapatkan 57 dari 560 kursi atau sekitar 7,88% dan menjadi urutan 4 dari partai suara terbanyak. Sedangkan pada pemilu 2014, PKS mendapatkan 40 kursi dari 560, mengalami penurunan suara dengan 6.79% dan 17 kursi, menempati urutan ketujuh.

Menjelang pemilu 2019 dalam sejarah dari partai PKS, mereka harus berkoalisi dengan parpol lain untuk memenuhi ambang batas pencalonan presiden sebesar 20 persen untuk kursi DPR atau 25 persen dari suara sah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nasional. PKS masih setia sebagai parpol oposisi bersama Gerindra sehingga kerap diprediksi bahwa keduanya masih akan berkoalisi di pilpres 2019. PKS telah resmi ditetapkan sebagai peserta pada pemilu 2019 dan mendapatkan nomor urut 8.

### C. Struktur Dan Kepengurusan

Berikut dibawah ini susunan kepengurusan Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kampar Provinsi Riau Masa Khidmat 2020-2025.

Jabatan	Nama
<b>Ketua Umum</b>	Tamaruddin, S.pd.I
<b>Sekrtaris Umum</b>	Selamat
<b>Bendahara Umum</b>	Nardianto S.Pd
<b>Bidang Kaderisasi (BK)</b>	
Ketua	Nur Ikhwan S.Pd
Sekretaris	Eliza Deni
<b>Bidang Hukum Dan Kebijakan Publik</b>	
Ketua	Ali Sobirin S.Ag
Sekretaris	Sugeng Supariyanto
<b>Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS)</b>	
Ketua	Dedi Adi Saputra
Sekretaris	Jejen Ahmad Hanapi
<b>Bidang Perempuan Dan Ketahanan Keluarga (BPKK)</b>	
Ketua	Yulisya Fitriani S.AB
Sekretaris	Wetri Mardona S.Si
<b>Biro Ketahanan Keluarga Dan Perlindungan anak</b>	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua	Farida S.E
Anggota	Rachmawati Wijaya
<b>Biro Hubungan Kelembagaan Perempuan</b>	
Ketua	Bitriyanti
Anggota	Yayi Lusnani S.S
	Rosneli
<b>Biro Peningkatan Kapasitas Kader Perempuan</b>	
Ketua	Rahma Deni
<b>Biro Kajian Perempuan, Anak Dan Keluarga Anggota</b>	
Ketua	Nina Agtaliza
Anggota	Sahandani Palupi
<b>Bidang Kepemudaan</b>	
Ketua	Edi Efrison M.Pd.I
Sekretaris	Firmansyah Abdul Hakim S.E
<b>Bidang Kepanduan</b>	
Ketua	Zukri Umar
Sekretaris	Desmon
<b>Bidang Pemenangan Pemilu Dan Pemilukada (BP3)</b>	
Ketua	Irwanto
Sekretaris	Julianto
<b>Bidang Pemerdayaan Dan Jaringan Usaha</b>	
Ketua	Nurhayati
Sekretaris	Pramadhanti Adila
<b>Bidang Pembangunan Keummatan Dan Dakwah</b>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua	Drs. H. Syafrizal Aziz
Sekretaris	Bustami
<b>Bidang Kesejahteraan Sosial</b>	
Ketua	Muthamainnah
Sekretaris	Murad
<b>Bidang Tani, Nelayan Dan Ketenagakerjaan</b>	
Ketua	Khaidir
Sekretaris	Sugino
<b>Bidang Pembinaan Dan Pembangunan Desa</b>	
Ketua	Arman
Sekretaris	Jufri

**D. Visi Dan Misi****1. Visi**

Menjadi Partai Islam *rahmatan lil'alam* yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

**2. Misi**

- a. Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.

- b. Meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan



- strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.
- c. Memenangkan Pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkokoh posisi Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang program dakwah unit pembinaan anggota (UPA) untuk meningkatkan pemahaman agama anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa setiap anggota diberikan binaan melalui kegiatan UPA. UPA merupakan program terbaik di PKS untuk meningkatkan pemahaman agama anggotanya, kemudian disusul oleh program-program pelatihan-pelatihan yang telah ditentukan untuk meningkatkan keterampilan anggota. Seluruh anggota PKS harus siap dibina melalui kelompok-kelompok binaan yang telah ditentukan. Pembentukan kelompok diukur dari segi kedekatan usia jenjang keanggotaan, tingkatan jenjang keanggotaan, kesamaan jenis kelamin, kesamaan geografis, dan keberagaman potensi serta kemampuan anggota.

Strategi dan perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan UPA dalam meningkatkan pemahaman agama anggota diantaranya yaitu:

1. Membentuk kelompok, setiap anggota PKS membentuk kelompok UPA sesuai dengan tingkatan jenjang keanggotaan (Pemula, Siaga, Muda, Pratama, Madya, Dewasa, Utama).
2. Menunjuk pembina, dalam setiap kelompok binaan akan ada satu pembina yang ditunjuk menjadi pembina dikelompok binaan tersebut, pembina yang ditunjuk adalah anggota yang memiliki pengetahuan yang lebih dari pada anggota binaan, dan juga tingkatan keanggotaan pembina tersebut berada diatas tingkatan keanggotaan anggota binaan tersebut.

Pertemuan pekanan dan diluar pekanan, kegiatan rutinitas UPA dalam meningkatkan pemahaman agama anggota dilakukan setiap pekanan dan diluar pekanan, agenda dalam pertemuan pekanan adalah pembukaan, membaca Al-Qur'an, arahan serta nasehat dari pembina, materi UPA, diskusi, terakhir doa penutup. Sedangkan pertemuan diluar pekanan adalah, melakukan kunjungan sesama anggota UPA, mengunjungi tokoh atau pimpinan organisasi, rihlah, berbuka puasa bersama, dan lain-lainnya.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Diharapkan kepada seluruh anggota untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan UPA.
2. Diharapkan kepada seluruh pembina UPA agar dapat membina anggota UPA untuk selalu aktif mengikuti kegiatan yang telah ditentukan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Para Da'i*. Jakarta: Amzah.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Saimbiossa Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT.Bina Askara.
- Arti Kata Meningkatkan Adalah... - Berita sedang viral Arti Kata Sedang Viral (lambeturah.id).
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos Waccana Ilmu.
- Bakhtiar,Amsal. 2007. *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Hasanuddin. 1996. *Hukum Dakwah (Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah Di Indonesia)*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Program>.
- <https://kbbi.web.id/paham>.
- <https://www.renesia.com/apa-itu-pengertian-pelatihan/>.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama (Perspektif Perbandingan Ilmu Agama)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pencapaian Tujuan Program - Efektivitas Pelaksanaan Program Pemerintah Kota Pekanbaru (123dok.com).
- Pengenalan Tarbiyah dan Liqo | YUWIE INDONESIA (wordpress.com).
- Prayitno, Irwan. 2002. *Fiqhud Dakwah*. Bekasi: Pustaka Tarbiatuna.
- Silver, Harvey F. 2012. *Strategi-strategi Pengajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metedologi Penelitian (Dalam Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Rinek CIPTA.
- Sudarno Gito dan Agus Mulyono. 1984. *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Suwanto, dan Priansa Donni Juni. 2004. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Turner, Bryan S. 2012. *Relasi Agama & Teori Sosial Kontemporer*. Jogjakarta: IrCisod.

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama** : Syahrul Muliadi  
**NIM** : 11644102636  
**Jurusan / Fakultas** : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Penelitian** : Program Dakwah Unit Pembinaan Anggota (UPA) Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kampar

### 1. Program UPA Pertemuan Dalam Pekan

- Apa itu perencanaan dalam meningkatkan pemahaman agama anggota?
- Bagaimana proses pelaksanaan UPA dalam pekan untuk meningkatkan pemahaman agama anggota?
- Apa tujuan pertemuan UPA dalam pekan?
- Apa saja rangkaian acara kegiatan UPA dalam pekan?

### 2. Program UPA Pertemuan Di Luar Pekan

- Bagaimana pelaksanaan kegiatan UPA di luar pekan?
- Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan UPA di luar pekan?
- Apa tujuan kegiatan UPA di luar pekan?

### 3. Pelatihan-pelatihan

- Pelatihan-pelatihan apa sajakah yang dilakukan PKS?
- Siapa saja yang harus mengikuti pelatihan?
- Apa saja rangkaian susunan acara dalam pelatihan yang diadakan?
- Apa tujuan dibuatnya pelatihan?

## DOKUMENTASI



**Gambar I. Wawancara dengan Bendahara Umum DPD PKS kabupaten Kampar**



**Gambar II. Pertemuan pekanan UPA pembina dan kelompok binaan**



**Gambar III. Buka Puasa bersama dirumah salah satu anggota kelompok UPA pertemuan di luar pekanan**



**Gambar IV. Kantor DPD PKS kabupaten Kampar**



**Gambar V. Mengunjungi tokoh atau pimpinan organisasi**



**Gambar VI. Wawancara dengan Sekretaris Umum DPD PKS kabupaten Kampar**